

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kota Serang dengan judul penelitian Peran Guru PAI dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Berlandaskan Nilai-Nilai Keagamaan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru PAI terkait Sekolah Ramah Anak sudah cukup baik, mulai dari latarbelakang, definsi, prinsip sampai dengan implementasi Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kota Serang.
2. Untuk menciptakan lingkungan Sekolah Ramah Anak berlandaskan nilai keagamaan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kota Serang, guru PAI berperan sebagai pendidik, sebagai model tauladan, sebagai pembimbing dan sebagai fasilitator dengan melakukan pembiasaan rutin, menjadi penggerak dalam kegiatan aktif dan ekstrakurikuler berbasis agama, berperan aktif dalam gerakan anti bulliyng dan gerakan sanitasi terhadap lingkungan demi terciptanya lingkungan Sekolah Ramah Anak.
3. Problematika guru PAI dalam menciptakan lingkungan Sekolah Ramah Anak berlandaskan nilai keagamaan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kota Serang, yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan/ pergaulan di luar sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kota Serang diharapkan dapat membuat tanda bukti berupa plang verifikasi Sekolah Ramah Anak di depan sekolah ataupun bingkai verifikasi yang ditempel di dinding lobby sekolah, sehingga menandakan bahwa sekolah sudah menerapkan lingkungan Sekolah Ramah Anak.
2. Kepada guru PAI sebaiknya lebih inovatif lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menegaskan peraturan yang unik dan membuat aksi nyata dalam menyiarkan nilai-nilai agama dalam seni. Karena peserta didik pada generasi Z ini selalu bergantung pada perangkat seluler/ teknologi canggih lainnya, sehingga membuat mereka cenderung lebih cepat bosan dan merasa kurang antusias.
3. Kepada peserta didik diharapkan lebih memilah dan memilih lingkungan ataupun pergaulan di luar sekolah, karena demi kebaikan diri sendiri dan menghindari penyesalan di kemudian hari.
4. Kepada orang tua diharapkan dapat lebih mendidik, menjaga, memahami, memperhatikan dan mengawatirkan pola sikap, kondisi fisik, emosional dan mental anak di rumah. Agar tidak adanya pelampiasan emosi yang dilakukan anak kepada temanya di sekolah.